

BAB IV

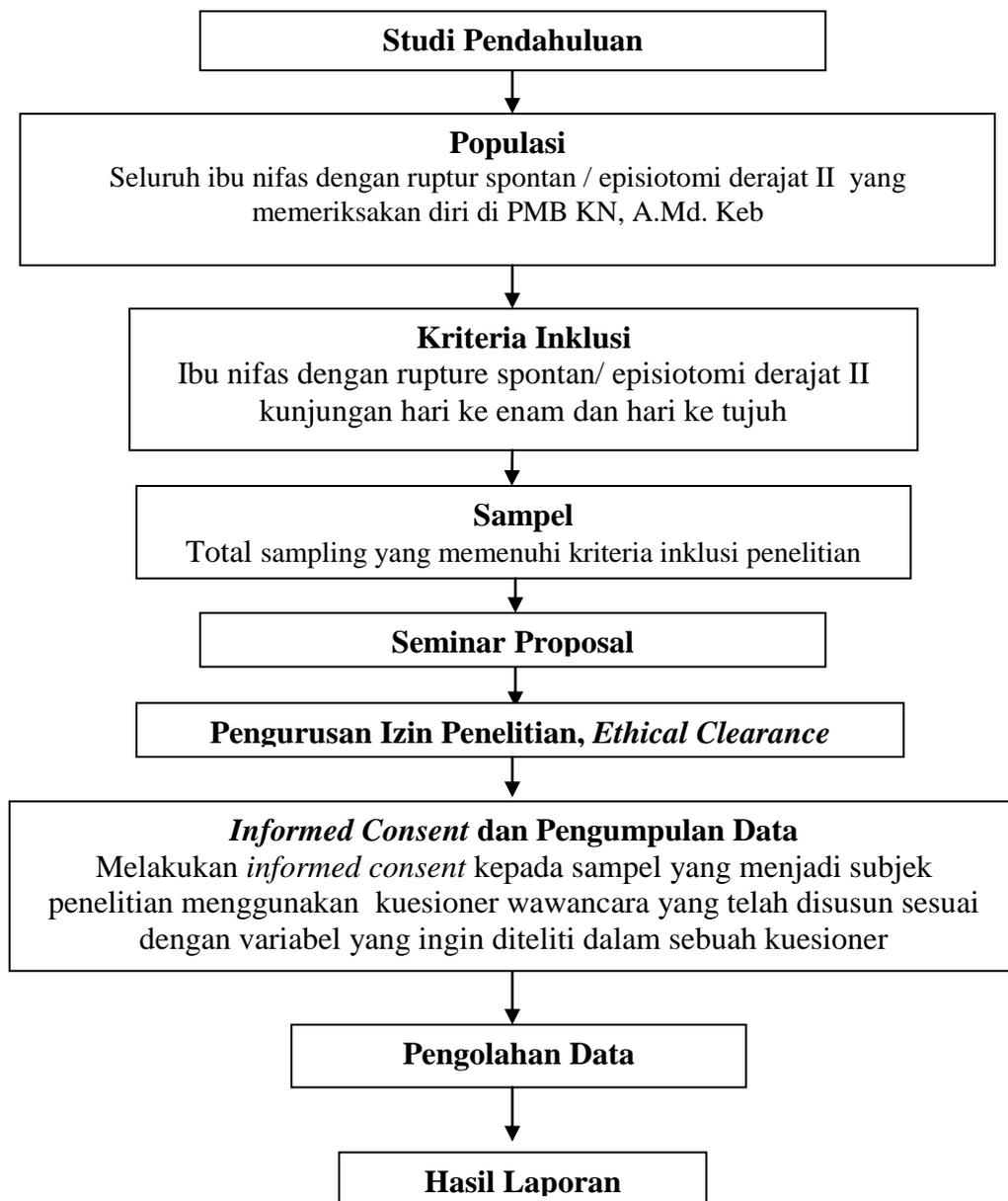
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *observasional analitik* dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *personal hygiene* (variabel bebas) dengan penyembuhan luka perineum (variabel terikat) pada ibu nifas, dimana dalam pengumpulan data antara variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekaligus secara bersamaan (Notoatmodjo, 2010).

B. Alur Penelitian

Penelitian ini dimulai dari melakukan studi pendahuluan untuk menentukan populasi yang digunakan yaitu seluruh ibu nifas yang memeriksakan diri di PMB KN, A. Md. Keb yang memenuhi kriteria inklusi dan didapatkan sampel pada penelitian ini. Usulan skripsi yang telah dipresentasikan melalui seminar usulan skripsi. Setelah usulan skripsi diajukan dan disetujui kemudian dilakukan pengurusan izin dan *ethical clearance, informed consent*. Izin penelitian sudah didapatkan dilanjutkan dengan melakukan pengumpulan data dengan wawancara menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi kemudian dilakukan pengolahan data, hasil dibuat dalam laporan. Alur dalam penelitian ini dapat ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Alur Penelitian Hubungan antara *Personal Hygiene* dengan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB KN, A. Md. Keb karena jumlah persalinan cukup banyak dan 90% dari jumlah persalinan mengalami ruptur perineum dan masih ada yang mengalami penyembuhan luka lebih dari 7 hari. Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada 10 Mei 2018 – 13 Juni 2018.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas dengan ruptur spontan/episiotomi derajat II, yang melakukan kunjungan nifas hari keenam sampai hari ketujuh *post partum* ke PMB KN, A.Md. Keb.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini sampel yang telah digunakan yaitu Ibu nifas dengan ruptur spontan/episiotomi derajat II kunjungan hari ke enam dan hari ke tujuh yang telah dilakukan pada 10 Mei 2018 – 13 Juni 2018.

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel yang telah digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling. Jumlah seluruh populasi yang ada dijadikan sampel pada penelitian ini dan memenuhi kriteria inklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu nifas dengan ruptur spontan/episiotomi derajat II
- 2) Ibu nifas kunjungan hari keenam sampai dengan hari ketujuh *post partum*
- 3) Bersedia menjadi responden dan telah menandatangani lembar persetujuan
- 4) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu nifas bekerja sebagai tenaga kesehatan

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data, yaitu dengan menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap sampel penelitian. Secara umum lembar kuesioner berisi tentang biodata responden, *personal hygiene* dan lembar observasi berisi tentang penyembuhan luka perineum.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data hubungan antara *personal hygiene* dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas adalah dengan melakukan wawancara, kemudian hasilnya ditulis dalam lembar kuesioner. Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti mengajukan ijin penelitian ke PMB KN, A.Md. Keb.
- b. Setelah mendapatkan ijin meneliti, peneliti akan melakukan penelitian awal untuk menentukan jumlah sampel yang memenuhi kriteria untuk dijadikan subjek penelitian.
- c. Proses pengumpulan data dibantu oleh enumerator yaitu bidan jaga di PMB KN, A.Md. Keb
- d. Peneliti memberikan penjelasan sebelum penelitian serta *informed consent* kepada sampel untuk menjadi subjek penelitian.
- e. Penelitian dimulai dengan pencatatan data melalui pedoman wawancara terstruktur dan ditulis pada lembar kuesioner.
- f. Hasil yang didapat kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulannya.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh data. Jenis instrumen pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuesioner yang terstruktur yang sebelumnya telah dilakukan uji reliabilitas oleh jugjes di lokasi penelitian yang memiliki karakteristik sama dengan lokasi penelitian, dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. Lembar kuesioner terdiri dari 10 pertanyaan.
- b. Pertanyaan merupakan bentuk penjabaran dari variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian, berupa data karakteristik responden, *personal hygiene* dan penyembuhan luka perineum

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Data yang masih mentah (*raw data*) perlu diolah sehingga menjadi informasi yang akhirnya dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian (Hastono, 2007). Tahap-tahap pengolahan data antara lain:

- a. *Editing*

Hal yang harus diperhatikan dalam *editing* apakah pertanyaan telah terjawab dengan lengkap, apakah catatan sudah jelas dan mudah dibaca, dan apakah coretan yang ada sudah diperbaiki (Wasis, 2008). Selain itu, peneliti perlu juga untuk memeriksa apakah isian formulir atau kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten (Hastono, 2007).

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. *Coding* juga dapat dikatakan sebagai usaha memberi kode-kode tertentu pada jawaban responden (Wasis, 2008). Dalam memberikan kode pada lembar kuesioner responden peneliti menggunakan kode angka.

c. *Processing*

Melakukan *entry* data merupakan kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel atau *database computer*, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau bisa juga dengan membuat tabel kontingensi (Musrifatul dan Hidayat, 2008). *Processing* ini merupakan langkah agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis (Hastono, 2007).

d. *Cleaning*

Pembersihan data atau *cleaning* adalah pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Cara-cara dalam membersihkan data yaitu mengetahui *missing data*, mengetahui variasi data dan mengetahui konsistensi data (Hastono, 2007).

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi dari masing-masing variabel yang diteliti. Untuk mengetahui karakteristik variabel, variabel bebas dan variabel terikat maka analisis yang digunakan adalah analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dengan persentase (Budiarto, 2002).

$$X = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X : Hasil persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah seluruh responden

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010). Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu hubungan antara perilaku tentang *vulva hygiene* dengan lama penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Chi Square*, jika tidak memenuhi syarat uji *chi square* maka menggunakan uji alternatifnya yaitu uji *Fisher's Exact* untuk menentukan adanya hubungan antara dua variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna. Interpretasi kemaknaan adalah bermakna bila $(p) < 0,05$ (Notoatmodjo, 2010).

G. Etika Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan mengikuti aturan etik penelitian yaitu mengikuti prinsip dasar penelitian. Bentuk etika penelitian dalam rancangan penelitian ini adalah:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Tujuan lembar persetujuan adalah agar responden mengetahui maksud, tujuan dan dampak yang mungkin terjadi selama dilakukan penelitian. Jika subjek

penelitian bersedia menjadi responden, maka subjek harus bersedia menandatangani lembar persetujuan dan akan diteliti dengan tetap menghormati hak-haknya sebagai subjek penelitian.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama jelas responden pada lembar pengumpulan data namun dengan inisial dan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden. Untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti telah menggunakan kode pada masing-masing lembar persetujuan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek akan dijamin kerahasiaannya. Hanya data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil riset.

4. Asas kemanfaatan (*beneficience*)

Peneliti harus secara jelas mengetahui manfaat dan risiko yang mungkin terjadi. Penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar dari pada risiko atau dampak negatif yang akan terjadi.